

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data/Fakta

1. Sejarah singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berdiri khas Agama Islam dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 Tahun yang dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di Jl. Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke Jl. Pramuka Km. 6 Banjarmasin. Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan kalimantan selatan. Pada tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah MAN 2 Model Banjarmasin ini sejak didirikannya sampai sekarang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1 Daftar Nama Kepala sekolah Madrasah yang pernah menjabat Di MAN 2 Model Banjarmasin.

No.	Nama	Gol.	Menjabat dari tgl s.d	Ket.
1.	Drs. H. Mulkani NIP. 150 013 531	IV. a	1985 S.D 1992	Pensiunan
2.	Drs. H. M. Haberi B. NIP. 150 035 791	IV. a	20-8-1992. S.d 04- 09-1998	Pensiunan

3.	Drs. H. M. Nurdin. U NIP. 150 019 852	IV. a	5-09-1998 s.d 18-05-2002	Pensiunan
4.	Drs. H. M. saberi Ismail NIP. 150 055 723	IV. a	18-05-1999 s.d 30-09-2002	Pensiunan
5.	Drs. H. Haberi B. NIP. 150 035 791	IV. a	01-10-2002 s.d 31-03-04	Pensiunan
6.	Drs. H. Abdurrahman NIP. 150 273 997	IV. a	03-04-2004 Sampai sekarang	Aktif

Kondisi Guru, Staf Administrasi, siswa dan fasilitas di MAN 2 Model Banjarmasin.

a. Guru

Man 2 Model Banjarmasin mempunyai tenaga pengajar atau guru yang seluruhnya berjumlah 49 orang yang berstatus pegawai Negeri 39 Orang dan yang berstatus honor/guru tidak tetap sebanyak 10 orang. Tabel berikut ini menggambarkan tentang guru di MAN 2 Model Banjarmasin.

Tabel 1. 2 Daftar Nama Guru tetap pada MAN 2 Model Banjarmasin Tahun 2007-2008.

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran
1.	Drs. H. Abdurrahman. M.Pd	Kepala Sekolah	matematika
2.	Dra. Hj. Salmah	Guru Pembina	Akidah Akhlak
3.	Hj. Maisyarah Spd I	Guru Pembina	Al-Qur'an Hadis SKI
4.	Dra. Hj. Hafifah	Guru Pembina	Akidah Akhlak Fiqih Bahasa Indonesia
5.	Dra. Hj. Norfajriah	Guru Pembina	Bahasa Inggris
6.	Dra. Siti Rostina. M. Pd.	Guru dewasa Tk I	Kimia
7.	Drs. Riduansyah M.Pd.	Guru dewasa Tk I	Biologi
8.	Drs. Hj. Nana Mairi	Guru dewasa Tk I	Biologi
9.	Dra. Ramilda	Guru dewasa Tk I	Matematika
10.	Dra. Naimah	Guru dewasa Tk I	Biologi

11.	Dra. Nani Alwajidah	Guru dewasa Tk I	Biologi
12.	Abdul Majid. BA	Guru dewasa Tk I	Qur'an Hadis
13.	Drs. M. Sayuti. SPd.	Guru dewasa Tk I	Sejarah
14.	Dra. Endang Pertiwi SPd.	Guru dewasa Tk I	Bahasa Indonesia
15.	Drs. Syakrani	Guru dewasa Tk I	Matematika
16.	Mina Sari SPd.	Guru Dewasa	Fisika
17.	Drs. M. Adenan. MA	Guru Dewasa	Bahasa Arab
18.	Dra. Faridah Abdullah	Guru Dewasa	Bahasa Arab
19.	Drs. Moch. Faruk	Guru Dewasa	Matematika
20.	Budi Astuti, Med.	Guru Dewasa	Kimia
21.	Abdul Gani SPd.	Guru Dewasa	Bahasa Inggris
22.	Yusfita Kumala Dewi. SPd.	Guru Dewasa	Matematika
23.	Siti Rahmi. SPd.	Guru Dewasa	Sejarah Antropologi
24.	Ummi Salamah. SPd.	Guru Dewasa	Bahasa Indonesia
25.	Arbandiah SPd.	Guru Dewasa	Bahasa Indonesia
26.	Ermina. SPd	Guru Dewasa	PPKN / Tata Negara
27.	Idram SPd.	Guru Madya Tk I	BP
28.	Basuki Bahri, SPd.	Guru Madya Tk I	Bahasa Indonesia
29.	Imam Kasturi, SPd.	Guru Dewasa	Instruktur Otomotif
30.	Rahmaniare, SPd.	Guru Dewasa	Kimia
31.	Dra. Darmalina Nadeak	Guru Madya Tk I	Instruktur Otomotif
32.	Bahrani M. Ag.	Guru Madya Tk I	Fiqih
33.	Sandi Guswan, C. S.Pd	Guru Madya	Bahasa Inggris
34.	Achmad Sjamsuri SPd.	Guru Madya	Fisika
35.	Taufikurrachman, SPd.	Guru Madya	Bahasa Arab
36.	Nani Zuraida, SPd.	Guru Madya	Ekonomi
37.	Ervina Ramadayanti, SP	Guru Madya	Fisika
38.	Irni Herliani, SPd.	Guru Madya	PPKN
39.	Nazila Rahatina, SPd.	Guru Madya	Teknologi

Tabel 1. 3 Daftar Nama Guru Honor/ Tidak tetap pada MAN 2 Model Banjarmasin.

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran
1.	Nazarwati, SPd.	GTT	Sejarah
2.	Jastan SPd I	GTT	Bahas Arab
3.	Sutrisno SPd	GTT	Kesenian
4.	Rahmat Kardata	GTT	Penjaskes
5.	Sri Rahayu	GTT	Ekonomi
6.	Zainal Fauzi SPd	GTT	BP / BK

7.	Siti Ramadaniati SPd	GTT	Matematika
8.	Nuri Najihah Kitomaira	GTT	Bahasa Jepang
9.	Megawati, SPd.	GTT	Bahasa Inggris
10.	Khairullah Muslim	GTT	P. Seni Ekonomi

b. Staf Administrasi dan Pegawai

MAN 2 Model Banjarmasin memiliki 24 Staf administrasi pegawai yang tata usaha yang PNS Berjumlah 10 orang dan pegawai yang berstatus Honorer sebanyak 14 orang yang memiliki Tanggung jawab berbeda..

Tabel berikut ini menggambarkan tentang Administrasi dan Pegawai pada MAN 2 Model Banjarmasin.

Tabel 2. 1 Daftar Nama Staf Administrasi dan Pegawai PNS Dilingkungan MAN 2 Model Banjarmasin Tahun 2007-2008

NO	NAMA	JABATAN
1.	Agustiono	Kepala Tata Usaha
2.	Hj. Norma	Staf Tata Usaha
3.	Rahmah	Staf Tata Usaha
4.	H. Saderi	Staf Tata Usaha
5.	Zayadi Rahma	Staf Tata Usaha
6.	Hj. Halimatus Sadiyah	Staf Tata Usaha
7.	Ahmad Suriadi	Staf Tata Usaha
8.	Siti Ramnah, SPd.	Laboran
9.	Herlina	Staf Tata Usaha
10.	Heriannoor	Staf Tata Usaha

Tabel 2. 2 Daftar Nama Staf Administrasi dan pegawai Honorer dilingkungan MAN 2 Model Banjarmasin. Tahun 2007-2008.

No	Nama	Jabatan
1.	Noor Abadiyah	Opt. Komputer
2.	Abdul Muin	Urs. Perpustakaan
3.	Amir Husin, SPd.	Urs. Perpustakaan
4.	Siti Noriahi. SPd	Urs. Perpustakaan
5.	Yudi Arianto	Instr. Elektro

6.	M. Yamin	Instr. Elektro
7.	Sufianto Pyn S. S I	Opt. Komputer
8.	Munirah	Cleaning Servis
9.	Fadhhasan	Cleaning Servis
10.	Thoyib	Cleaning Servis
11.	Andin Zulkifli	Cleaning Servis
12.	Ahmad Syairaji	Cleaning Servis
13.	Fahruraji	Cleaning Servis
14.	Faisal Fahri	Instruktur Otomotif

c. Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar dalam buku administrasi sekolah MAN 2 Model Banjarmasin tahun 2007-2008 sebanyak 649 Siswa. Terdiri dari siswa kelas x. Sebanyak 219 siswa kelas XI sebanyak 211 siswa dan kelas III sebanyak 219 Siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 keadaan Murid di lingkungan MAN 2 Model Banjarmasin. Tahun 2007-2008.

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas X	92	127	219
2.	Kelas XI	91	120	211
3.	Kelas III	92	127	219
Jumlah		275	374	649

d. Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa MAN 2 Model Banjarmasin sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada pada MAN 2 Model Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 1 Keadaan sarana dan Prasarana pada MAN 2 Model Banjarmasin Tahun 2007-7008.

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	BAIK
2.	Ruang Dewan Guru	1 BUAH	BAIK
3.	Ruang Tata Usaha	1 BUAH	BAIK
4.	Ruang Kelas	19 BUAH	BAIK
5.	Masjid	1 BUAH	BAIK
6.	Ruang Perpustakaan	1 BUAH	BAIK
7.	Laboratorium Bahasa	1 BUAH	BAIK
8.	Laboratorium Kimia	1 BUAH	BAIK
9.	Laboratorium Fisika	1 BUAH	BAIK
10.	Laboratorium Internet / TI	1 BUAH	BAIK
11.	Laboratorium Komputer	1 BUAH	BAIK
12.	Ruang/Workshop Keterangan Tata Busana	1 BUAH	BAIK
13.	Ruang/Bengkel Keterangan Elektronik	1 BUAH	BAIK
14.	Ruang/Bengkel Keterangan Otomotif	1 BUAH	BAIK
15.	Ruang Baca	1 BUAH	BAIK
16.	Ruang Audio Visual	2 BUAH	BAIK
17.	Gedung PSBB	1 BUAH	BAIK
18.	Gedung Serbaguna/Aula	1 BUAH	BAIK
19.	Koperasi Guru/Siswa	1 BUAH	BAIK
20.	Kantin Madrasah	4 BUAH	BAIK
21.	Ruang Osis	1 BUAH	BAIK
22.	Ruang PMR/UKS	1 BUAH	BAIK
23.	Ruang Pramuka	1 BUAH	BAIK
24.	Parkir Kendaraan Guru	1 BUAH	BAIK
25.	Parkir Kendaraan Siswa	2 BUAH	BAIK
26.	Gedung	1 BUAH	BAIK
27.	Ruang WC Guru	3 BUAH	BAIK
28.	Ruang WC Murid	21 BUAH	BAIK
29.	Halaman Yang Luas	1 BUAH	BAIK

2. Deskripsi Data tentang manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi yang pertama untuk melanjutkan fungsi yang selanjutnya. Dengan adanya rencana anggaran untuk melaksanakan tujuan dapat dicapai dengan mudah. Perencanaan pada dasarnya menjawab pertanyaan apa, bagaimana, siapa, kapan dilakukan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Model Banjarmasin yaitu Bapak ABDURRAHMAN M. Pd. diketahui bahwa dalam bidang manajemen rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin. Selalu mengadakan perencanaan, dengan melakukan rapat perencanaan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah. Yaitu pada Bulan Juni. Rapat tersebut dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Dewan Guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah yang direncanakan yaitu sesuai dengan apa yang dibutuhkan/diperlukan dalam kelancaran belajar mengajar. Dengan demikian pihak madrasah dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat jalannya perencanaan. Dalam rapat tersebut juga dibicarakan tentang pengeluaran untuk biaya makan tamu, rapat dan acara-acara keagamaan. Pembelian barang-barang (KBM) Kegiatan belajar-mengajar. Perencanaan Administrasi sekolah. Selain itu, dalam rapat tersebut juga ditentukan cara pelaksanaan pengaturan pembagian tugas masing-masing yang memegang tugasnya yang meminta dana ke bendahara dengan cara

membuat surat keterangan apa saja yang diperlukan dan disetujui oleh kepala sekolah lalu bendahara sekolah yang memberikan dananya.

Dalam perencanaan juga membahas tentang anggaran yang masuk dari madrasah yang akan dinaikan sebanyak 20 % untuk mengatasi faktor-faktor kenaikan harga dianggap penting dalam manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah. Karena suatu-waktu barang untuk keperluan belajar-mengajar misalnya dapat naik.

Kepala sekolah MAN 2 Model Banjarmasin mengatakan dalam perencanaan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah bendahara tidak ikut dalam rapat. Dia hanya ikut dalam pelaksanaannya saja.

b. Pengorganisasian

Di setiap sekolah kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggungjawab untuk menjadikan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan begitu kepala sekolah harus bisa membagi pekerjaan sesuai dengan apa yang bisa bawahannya berjalan. Dengan begitu tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan apa yang telah dikerjakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada MAN 2 Model Banjarmasin terdapat beberapa Struktur organisasi yang adadi Madrasah. Seperti struktur organisasi Madrasah, struktur organisasi ke Tata usahaan, struktur organisasi Ke Siswaan dan struktur organisasi Komite sekolah (lihat lampiran).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Model Banjarmasin pembagian tugas tidak dilaksanakan dalam waktu rapat akan tetapi

tugas itu sudah diketahuinya sesuai dengan pekerjaan misalkan pada guru Olah Raga dia bertugas untuk melengkapi alat-alat untuk kegiatan Olah Raga yang belum ada dengan cara membuat catatan (laporan tertulis) apa saja yang diperlukan dalam pembelajaran Olah Raga / Kesehatan yang diserahkan kepada kepala sekolah dan dikoreksi serta ditanda tangani baru untuk dananya dicairkan oleh Bendahara.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, dan wakil kepala sekolah dan Bendahara sekolah pembagian tugas untuk manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin tidak dituangkan dalam seBuah struktur organisasi yang formal. Akan tetapi tugas yang akan dikerjakan dalam manajemen rencana anggaran pendapatan sekolah/madrasah dikerjakan sesuai dengan pekerjaannya. Dari tidak adanya struktur organisasi yang jelas akan menyebabkan tidak adanya kejelasan penugasan dalam pembuatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah jadi guru/karyawan yang memerlukan alat saja yang bertugas untuk melaksanakan pendapatan dan pengeluaran sekolah/madrasah.

c. Penggerakan

Dalam melaksanakan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah diharuskan kepada pihak madrasah yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, Bendahara, guru dan Bendahara sekolah madrasah lainnya untuk menjalankan tugasnya masing-masing dalam suatu kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah/madrasah penggerak/pelaksanaan pengumpulan dana yang masuk untuk madrasah, yang dapat dibagi menjadi

1). A. Dari pemerintah (DOP) Dana Operasional Sekolah.

B. Dari dana murid. (Murid masuk, Iuran bulanan/Infak wajib, Iuran keterampilan, Dana daftar ulang)

(2). Pelaksanaan Pengeluaran

a) Dana dari pemerintah sudah ditetapkan oleh pemerintah.

b) Dana dari murid untuk gaji, guru, KBM, Biaya keterampilan, bantuan untuk gaji yang kelebihan jam mengajar, untuk minum guru, tamu rapat bulanan, dan lain-lain.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi Administrasi dan manajemen pendidikan. Kegiatan pengawasan dilakukan untuk mengetahui semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana semula. Untuk mengetahui hasil dari apa yang telah direncanakan. Dan juga dapat mengetahui kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaannya, dan penyebabnya, sehingga dapat dicari jalan pemecahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Model Banjarmasin, diketahui bahwa manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah dilakukan dengan melihat teknik langsung dan tidak langsung. Pengawasan dengan teknik langsung adalah kepala madrasah secara langsung

melakukan pengawasan terhadap jalannya manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah. Beliau mengatakan teknik pengawasan langsung dilakukan pada saat kegiatan pengadaan barang-barang apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran, pengawasan tidak langsung. Kepala sekolah hanya meminta laporan dari pelaksana kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah. Kemudian kepala sekolah memeriksa data itu. Dan data tadi juga akan diberikan lagi kepada komite setiap bulannya. Beliau juga berkata apabila dalam pengawasan tidak ada laporan maka untuk bulan berikutnya tidak akan dapat dana. Dalam manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah MAN 2 Model Banjarmasin manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pelaporan dilakukan secara tertulis dan lisan. Laporan tertulis dibuat setiap tahunnya, laporan tersebut dibagi dua untuk pemerintah dan komite sekolah sedangkan laporan secara lisan hanya untuk komite saja tidak untuk laporan ke pemerintah laporan secara lisan maupun tertulis dilakukan pada saat rapat pembuatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rencana anggaran pendapatan sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin.

Untuk mengetahui secara langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin. Penulis mengadakan wawancara langsung terhadap para pelaksananya.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pelaksana diketahui ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah pada MAN 2 Model Banjarmasin.

e. Faktor kurangnya kemampuan dan keahlian para pelaksana manajemen

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Model Banjarmasin, diketahui bahwa dalam manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah pegawai yang kurang pengalamannya dan tidak sesuai dengan bidangnya yang menghambat jalannya manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah. Oleh karena itu kepala sekolah harus benar-benar teliti dalam memberikan tugas dan tanggungjawab kepada bawahannya sesuai dengan kemampuannya dan keahliannya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui latar belakang pendidikan kepala staf tata usaha MAN 2 Model Banjarmasin beserta staf tata usaha yang lainnya memiliki latar belakang pendidikan yang sama yang antara lain. MAN, SMEAN, PGAN. Oleh sebab itu, untuk menembah wawasan dan pengetahuan kepala tata usaha selalu di ikutsertakan rapat.

f. Faktor dana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MAN 2 Model Banjarmasin maka dalam manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah yaitu tidak sesuainya anggaran dana yang akan digunakan dengan dana yang dikeluarkan misalnya dalam acara maulid Nabi yang memerlukan dana lebih banyak dari pada anggaran yang telah ditentukan.

Beliau juga mengatakan faktor dana yang mempunyai yaitu kenaikan harga barang yang setiap bulannya berbeda-beda untuk kegiatan belajar-mengajar, pengetahuan untuk biaya minum guru berbeda dalam tiap bulannya disebabkan sembakau naik.

B. ANALISIS DATA

Untuk lebih jelasnya penelitian ini. Maka penulis melaksanakan analisis data yang sudah diperoleh agar mendapat kejelasan dalam penelitian ini. Kemudian penulis kemukakan hasil analisis dari data yang diperoleh tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah/Madrasah Pada MAN 2 Model Banjarmasin.

a) Perencanaan

Dari hasil penelitian diatas telah diketahui bahwa pada MAN 2 Model Banjarmasin sudah membuat perencanaan dalam manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah.

Dari hasil analisis tentang manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin. Diketahui bahwa sekolah telah menyusun perencanaan dengan baik. Perencanaan berfungsi untuk menggambarkan dan menentukan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan Bagaimana, kapan, siapa, apa, dimana melakukannya.

Dari hasil analisis penetapan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah dilakukan dengan cara musyawarah dan keterbukaan tentang apa saja

yang perlu di rencanakan, siapa saja yang bertugas. Apa saja yang diperlukan, faktor apa saja yang mempengaruhinya/penghambat dalam manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah.

Kegiatan perencanaan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah. Dalam perencanaan membahas tentang Dana yang akan didapat dari pemerintah dan komite sekolah, apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar (yang lebih mendesak), selanjutnya bagaimana cara pengadaannya yang disesuaikan dengan dana yang dimiliki oleh sekolah.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsinya beserta penetapannya dengan cara-cara yang tepat dan benar dalam melakukan kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah, maka sangat sangat diperlukan adanya pembagian tugas, tanggungjawab dan wewenang terhadap masing-masing personil madrasah dalam melaksanakan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah. Dengan adanya pembagian tugas tersebut kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Tujuan diadakannya pengorganisasian adalah untuk memberikan kejelasan tentang pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang terhadap masing-masing personil unit kerja, sehingga mudah untuk meminta pertanggungjawabannya. Untuk itu, peran kepala madrasah sangat penting sekali dalam melakukan

pengorganisasian manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah secara tepat dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin. Dapat ditarik kesimpulan kegiatan pengorganisasian tersebut sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dapat dikatakan cukup baik karena sudah terdapat pembagian tugas dan tanggungjawab antara para pelaksana dari struktur pembagian tugas misal struktur pembagian tugas madrasah, tata usahaan, kesiswaan. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan pengorganisasian manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin sudah terlaksana tetapi tidak ada pengorganisasian yang baku (yang tertulis) hanya disebutkan saja sesuai dengan apa yang dia pegang perannya dalam pengorganisasian manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah.

Dengan tidak adanya organisasi manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah yang jelas akan menyebabkan ketidakjelasan tata kerja dan pola hubungan kerja antara para pelaksana organisasi. Karena dengan adanya struktur organisasi dapat menggambarkan atau dilihat dengan jelas tentang penugasan, kewajiban, dan tanggung jawab para manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah dapat yang telah ditetapkan sebelumnya.

c) Penggerakan

Penggerakan adalah usaha untuk mengaktifkan pekerja yang sesuai dengan rencana. Organisasi yang telah dibuat dan ditetapkan. Usaha mengaktifkan pekerja

dilakukan dengan cara menggunakan kekuasaan/kedudukan dan bisa juga dengan dorongan motivasi sehingga dapat membuat pekerja aktif dalam melaksanakan tugasnya yang telah diberikan kepadanya.

Dari hasil penelitian diatas dapat dianalisis bahwa pada manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin, sudah berjalاندengan baik, karena penggerakan sudah sesuai dengan teori yang mana manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah tersebut menggunakan pelaksanaan pemasukan dana dan pengeluaran dana dari pemerintah dan orang tua siswa.

d) Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dianalisis bahwa pengawasan terhadap jalannya kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah sudah berjalاندengan baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kepala madrasah telah melaksanakan pengawasan tentang jalannya kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya pengawasan maka dapat dilakukan penyempurnaan dan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah mampu dilaksanakan dan kegiatan yang belum sempat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan harus digabung keduanya agar tidak ada kesalahan dalam tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, pengawasan secara langsung pun dilaksanakan secara terus-menerus serta dibandingkan dengan laporan tertulis. Pengawasan

penggabungan (Secara langsung dan tidak langsung) ini hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah sedangkan untuk komite dan Departemen Pendidikan/Pemerintah hanya menerima laporan secara tertulis saja. Yang tidak tau kebenaran atau keaslian dari data itu karena dilaporan hanya ditulis yang baik-baik saja yang tidak baik tidak ditulis.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin, diketahui bahwa faktor-faktor tersebut disebabkan oleh masih kurangnya keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaksanaan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah dan kurangnya dana yang dimiliki untuk pelaksanaan acara-acara misalnya Maulid Nabi.

Faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan cara mengikutsertakan petugas itu dalam semua kegiatan dan apabila pelatihan diikuti sertakan juga. Jadi dengan adanya arahan dan ikut dalam semua kegiatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah dan mengikuti pelatihannya maka akan mendapatkan tambahan pengalaman dan keterampilan kerja.

Sedangkan untuk masalah dana merupakan faktor yang terpenting untuk suksesnya suatu tujuan yang ingin dicapai. Ketidak adaan dana dapat

mengakibatkan tidak terlaksananya suatu kegiatan. Akan tetapi jika dana tidak dikelola dengan benar, meskipun dananya ada maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan demikian kepala madrasah bersama bawahannya harus mampu merencanakan, mengelola dengan baik uang yang masuk dan yang keluar.

Dengan diadakannya pembuatan manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah, maka pihak madrasah merasa perlu untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah, orang tua murid, dan masyarakat demi terwujudnya kegiatan pembelajaran/pendidikan yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Dari hasil analisis diketahui bahwa manajemen rencana anggaran pendapatan belanja sekolah/madrasah pada MAN 2 Model Banjarmasin selalu melakukan perencanaan, yang disesuaikan dengan dana yang tersedia, dan yang dimiliki madrasah tersebut berasal dari pemerintah, dan Iuran Komite. (yang berupa infak bulanan, pembayaran daftar ulang, pembayaran keterampilan). Dari dana itulah kegiatan-kegiatan disekolah dapat dilaksanakan.

Dengan demikian manajemen rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah/madrasah dana yang didapat dari pemerintah dan Iuran komite dapat digunakan dengan efektif dan efisien.